



Awasi Tempat 'Remang-Remang' Selama Ramadhan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Sepanjang Ramadhan ini Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta tidak hanya menyoar tempat hiburan malam yang melanggar ketentuan. Petugas Dintib juga mengawasi tempat 'remang-remang' yang sering menjadi tempat nongkrong anak muda.

Menurut Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi Dintib Kota Yogyakarta Totok

Suryonoto, sedikitnya ada tiga tempat remang-remang ini, yaitu di Plengkung Gading, Benteng Vredenburg, dan Lapangan Minggiran, Yogyakarta. Tindakan asusila dinilai rawan terjadi di kawasan tersebut. Selama Ramadhan ini, ia mengatakan, petugas menjaring tiga pasangan yang bertindak asusila. "Di luar bulan Ramadhan juga sering kali ada, bahkan lebih banyak," kata dia, kemarin.

Petugas Dintib pun mengawasi praktik prostitusi. Sejauh

ini, menurut Totok, petugas sudah menjaring sepuluh pekerja seks komersial (PSK) di wilayah Kota Yogyakarta. Dua di antaranya mendapat hukuman kurungan selama 14 hari, empat lainnya dihukum membayar denda, dan empat sisanya mendapat pendampingan di panti sosial. Perbedaan sanksi yang diterima oleh masing-masing PSK tersebut, kata dia, sepenuhnya merupakan hak hakim.

Totok mengatakan, Dintib Kota Yogyakarta juga rutin memonitor tempat-tempat se-

perti karaoke VIP dan panti pijat Shiatsu. Selama Ramadhan ini, kedua macam tempat tersebut memang dilarang membuka usahanya. Sehingga, kata dia, Dintib pun melakukan pemantauan secara rutin untuk mencegah jika ada kegiatan yang berlangsung di dalamnya. "Intinya, selama Gugus Ramadan dari 18 Juni hingga 10 Juli mendatang kami akan terus melakukan operasi setiap hari," kata dia.

Di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, apa-

rat Polsek Kretek melancarkan razia penyakit masyarakat (pekat). Saat razia Senin (29/6) malam, polisi menjaring delapan wanita yang diduga PSK. Selain itu, menurut Kapolsek Kretek AKP Supardi, jajarannya juga mengamankan seorang pria yang tertangkap basah sedang berbuat mesum di dalam salah satu kamar kawasan pantai. Supardi mengatakan, sembilan orang itu kemudian dibawa ke Markas Polsek Kretek untuk diperiksa. Mereka kemudian menjalani persida-

ngan di Pengadilan Negeri (PN) Bantul dalam kasus tindak pidana ringan, kemarin.

Kapolsek mengatakan, razia pekat yang dilakukan jajarannya di sepanjang pantai selatan Bantul tersebut bertujuan untuk menciptakan keamanan, ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang kondusif selama Ramadhan. Ia mengimbau masyarakat untuk melapor jika mengetahui adanya tempat yang jadi sarang pekat, sehingga bisa segera ditindaklanjuti. ■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005